

**IMPLEMENTASI MASJID RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA
KETERTARIKAN ANAK PADA MASJID DI MASJID OMAN
AL-MAKMUR KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Siti Ajarul Aswath
NIM. 210403034

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1447 H / 2025 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1

dalam Ilmu dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah



Pembimbing I

Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197307132008012007

Pembimbing II

Raihan, S.Sos.I., MA.
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi Program Sarjana (SI) dalam ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :


SITI AJARUL ASWATH

Nim : 210403034

Pada Hari/Tanggal
Jumat, 22 Agustus 2025

Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua,



Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1973307132008012007

Sekretaris,



Raihan, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198111072006042003

Penguji I,



Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP.196406162014111002

Penguji II,



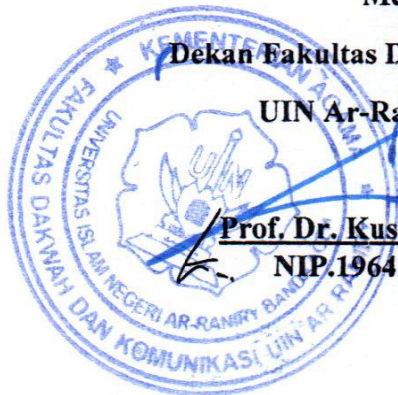
Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199110102025211008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

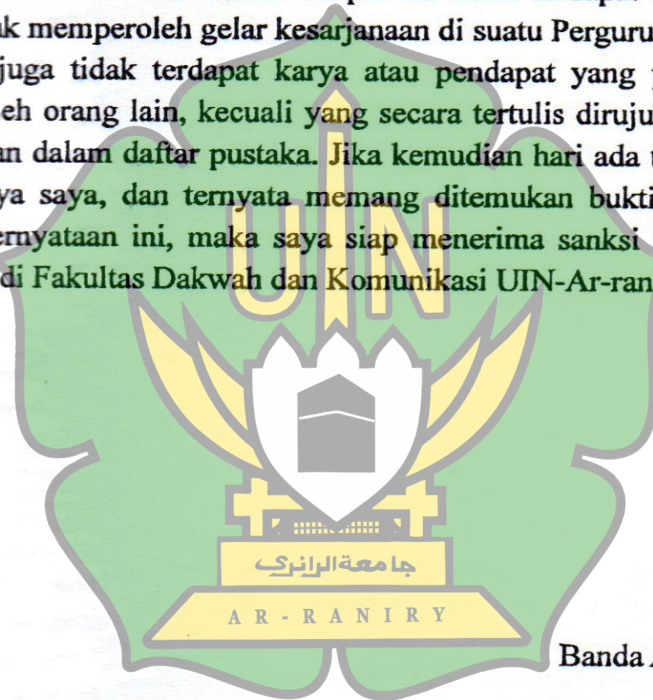
Nama : Siti Ajarul Aswath

NIM : 210403034

Jenjang : Strata I (S-1)

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-raniry.



Banda Aceh, 01 Juni 2025

Yang menyatakan,



Siti Ajarul Aswath

NIM. 210403034

ABSTRAK

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, dakwah, dan pembinaan generasi. Namun, masih banyak masjid yang belum ramah terhadap anak sehingga keberadaan mereka sering dianggap mengganggu. Kondisi ini berpotensi menjauhkan anak dari masjid, padahal masa kanak-kanak merupakan fase penting dalam menumbuhkan kecintaan terhadap masjid. Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh telah lama menyelenggarakan berbagai kegiatan pembinaan anak, dan pada tahun 2021 dinobatkan oleh DP3A sebagai inisiator Masjid Ramah Anak di Kota Banda Aceh, meskipun penerapannya tidak secara formal mengacu pada pedoman MRA. Penelitian ini berjudul “Implementasi Masjid Ramah Anak sebagai Upaya Ketertarikan Anak pada Masjid di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh” dengan fokus kajian pada implementasi konsep MRA serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pengurus masjid, guru TPA, anak-anak, orang tua. Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada pedoman MRA (DMI, Kemenag, dan KemenPPPA) serta teori ketertarikan anak dari John Dewey. Hasil temuan utama penelitian menunjukkan bahwa Masjid Oman Al-Makmur telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip MRA secara efektif meskipun tanpa program formal. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen dan inisiatif kuat dari pengurus dan remaja masjid, fasilitas fisik yang memadai, kualitas program dan pelayanan yang baik, serta dukungan aktif orang tua dan guru. Praktik ini secara organik menumbuhkan ketertarikan anak karena sejalan dengan teori John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman positif, lingkungan yang aman, dan aktivitas yang relevan. Meskipun demikian, implementasi ini menghadapi beberapa hambatan, seperti ketiadaan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, keterbatasan fasilitas khusus anak, tantangan konsistensi dalam pelaksanaan program, perbedaan pandangan di kalangan sebagian kecil jamaah, dan keterbatasan dukungan finansial. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa komitmen internal dan pemahaman intuitif terhadap kebutuhan anak merupakan fondasi yang lebih efektif dalam menciptakan masjid yang ramah anak dibandingkan sekadar formalitas program. Meskipun demikian, penerapan MRA di Masjid Oman Al-Makmur terbukti meningkatkan minat anak untuk hadir di masjid, menumbuhkan motivasi religius sejak dini, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Kata Kunci: Implementasi, Masjid Ramah Anak, Ketertarikan Anak, Masjid Oman Al-Makmur

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta inayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *“Implementasi Masjid Ramah Anak sebagai Upaya Ketertarikan Anak pada Masjid di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh.”* Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa yang membawa cahaya kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tentu bukan proses yang mudah. Dalam perjalanannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dorongan, dan bantuan dari banyak pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

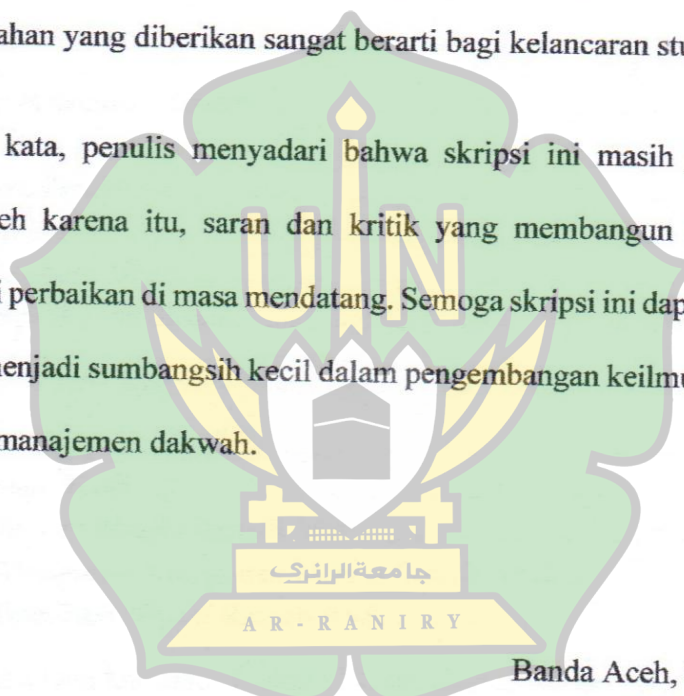
1. Allah Swt. yang telah memberi kemudahan dan ilham selama proses penulisan skripsi ini, atas segala nikmat yang tidak terhitung jumlahnya, termasuk kekuatan dan ketenangan hati dalam menjalani proses ini.
2. Keluarga tercinta, khususnya Mamak tercinta, Kak Oja, dan Kak Akis yang selalu hadir dengan doa, perhatian, serta dukungan moril dan spiritual yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi tempat berpulang yang menguatkan setiap langkah penulis.

3. Terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, atas keberanian untuk terus melangkah meski kerap lelah, atas keteguhan hati saat ingin menyerah, dan atas keyakinan untuk tetap percaya bahwa proses ini layak diperjuangkan. Semoga proses ini menjadi pijakan penting dalam perjalanan hidup dan pembelajaran ke depan.
4. Ibu Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Wakil Dekan, seluruh jajaran pimpinan, dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas segala fasilitas, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan.
5. Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah banyak memberikan motivasi, semangat dan kesempatan selama proses akademik penulis.
6. Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Raihan, S.Sos. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, kritik, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pengurus Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh, pengajar kegiatan anak, para orang tua/jamaah, serta anak-anak yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dan dengan terbuka memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan moril selama masa perkuliahan, khususnya kepada Nelvia Rahmi Chania yang telah menjadi teman diskusi, berbagi suka dan duka, serta selalu hadir dan

teman-teman seperjuangan di Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari proses perjalanan akademik yang penuh makna.

9. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan di tempat fotokopi Asyfa, khususnya kepada Bang Septa, yang telah banyak membantu dalam proses pencetakan dan penggandaan dokumen penting selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Bantuan dan keramahan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran studi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen dakwah.



Banda Aceh, 01 Juni 2025

Yang menyatakan,

Siti Ajarul Aswath
NIM: 210403034

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Teori	19
1. Konsep Masjid Ramah Anak.....	19
2. Komponen-Komponen Masjid Ramah Anak.....	21
3. Tipe-Tipe Masjid Ramah Anak	23
C.Regulasi Dan Landasan Hukum Masjid Ramah Anak	23
D.Teori Ketertarikan Anak Terhadap Masjid	26
1.Latar Belakang Konsep Ketertarikan Anak.....	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Anak Menurut John Dewey.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34

E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Masjid Oman Al-Makmur	39
2. Status Masjid: Jamik Atau Agung	41
3. Struktur Organisasi Badan Kemakmuran Masjid Oman Al-Makmur	43
4. Profil Kegiatan Anak Di Masjid Oman Al-Makmur	45
B. Implementasi Masjid Ramah Anak Di Masjid Oman Al-Makmur	48
1. Prinsip Dasar Pelaksanaan MRA	48
2. Komponen-komponen Masjid Ramah Anak	56
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Masjid Ramah Anak di Masjid Oman Al-Makmur	62
1. Faktor Pendukung	62
2. Faktor Penghambat	65
D. Dampak Implementasi Masjid Ramah Anak Terhadap Ketertarikan Anak Di Masjid Oman Al-Makmur	64
1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Anak	68
2. Perasaan Nyaman dan Aman bagi Anak-anak	68
3. Terbentuknya Komunitas dan Lingkungan Sosial yang Positif	69
4. Perubahan Perilaku Anak Menjadi Lebih Baik	70
5. Meningkatnya Kepercayaan dan Loyalitas Orang Tua	70
E. Analisis Hasil Penelitian	71
1. Implementasi Masjid Ramah Anak Berdasarkan Komponen MRA	71
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Masjid Ramah Anak Di Masjid Oman Al-Makmur	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82
PEDOMAN WAWANCARA	84
DOKUMENTASI	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	14
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tahun Akademik 2024/2025
- Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniri Banda Aceh
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan pusat ibadah umat Islam yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Selain sebagai tempat melaksanakan salat berjamaah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan. Di masa Rasulullah SAW, masjid bahkan menjadi tempat belajar, bermusyawarah, hingga menyusun strategi perjuangan umat. Oleh karena itu, peran masjid seharusnya bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sebagai generasi penerus agama dan bangsa.¹

Namun dalam praktiknya, tidak semua masjid di Indonesia, khususnya di Kota Banda Aceh, terbuka terhadap kehadiran anak-anak. Anak-anak sering kali dianggap sebagai pengganggu kekhusyukan ibadah, terutama jika mereka bersuara keras, berlari-lari, atau bermain di area masjid. Tak jarang, mereka ditegur dengan cara yang kurang ramah, bahkan diusir dari lingkungan masjid. Sikap ini secara tidak langsung menciptakan jarak antara anak-anak dan masjid, yang seharusnya menjadi tempat yang mereka cintai dan akrab sejak dini.²

¹ Nurhayati, E. (2020). *Peran Masjid dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 123–134.

² Hidayat, R. (2019). *Strategi Membentuk Masjid Ramah Anak di Perkotaan*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 7(1), 45–57

Padahal, masa kanak-kanak adalah fase penting dalam membentuk kebiasaan dan karakter seseorang. Apabila sejak kecil anak-anak telah dikenalkan dengan masjid dalam suasana yang positif dan menyenangkan, maka besar kemungkinan mereka akan tumbuh dengan rasa cinta dan keterikatan terhadap masjid. Hal ini tentunya berdampak pada pembentukan karakter religius mereka di masa depan.³ Oleh karena itu, penting bagi pengelola masjid untuk menciptakan lingkungan yang ramah anak yakni lingkungan yang aman, nyaman, menyenangkan, serta mendukung pertumbuhan spiritual, emosional, dan sosial anak.

Konsep masjid ramah anak hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Masjid ramah anak tidak hanya menyediakan fasilitas fisik seperti area bermain atau ruang belajar, tetapi juga menyediakan program-program edukatif dan keagamaan yang menarik bagi anak-anak, seperti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kelas cerita islami, lomba-lomba kreatif, serta pelibatan anak dalam kegiatan sosial masjid. Konsep ini juga mendorong pendekatan yang lebih lembut dan komunikatif dalam menyikapi keberadaan anak di lingkungan masjid.⁴

Mengenai persoalan membawa anak kecil ke masjid, hukum asalnya adalah boleh, sebagaimana ditunjukkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW:

³ Hasan, M. (2021). *Pembiasaan Ibadah Sejak Dini melalui Kegiatan Masjid*. Jurnal Tarbiyatuna, 10(1), 88–97.

⁴ KemenPPPA RI. (2022). *Pedoman Masjid Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْمُ النَّاسَ وَأُمَامَهُ بِنْتُ أَبِي الْعَاصِ وَهِيَ ابْنَةُ زَيْنَبَ بِنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَاتِقِهِ، فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا، وَإِذَا رَفَعَ مِنَ السُّجُودِ أَعَادَهَا [رواه البخاري و مسلم].

Dari Abu Qatadah al-Anshari, ia berkata: Saya melihat Nabi SAW mengimami shalat orang-orang sambil menggendong Umamah binti Abi al-‘Ash, yaitu anak Zainab binti Nabi SAW, di atas pundak beliau. Apabila beliau rukuk maka beliau meletakkannya, dan apabila beliau berdiri dari sujud maka menggendongnya kembali [HR. al-Bukhari no. 5537 dan Muslim no. 845].⁵

Hadis ini menjadi bukti bahwa Rasulullah SAW memberikan keteladanan dalam memperbolehkan anak-anak berada di masjid, bahkan dalam pelaksanaan salat sekalipun. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan anak-anak di masjid tidak sepatutnya dianggap sebagai gangguan, melainkan bagian dari upaya pembiasaan mereka dengan lingkungan ibadah sejak dini.

Di Banda Aceh, salah satu masjid yang telah dinobatkan sebagai Inisiator Masjid Ramah Anak adalah Masjid Oman Al-Makmur. Masjid ini telah dikenal luas karena upayanya dalam menjadikan masjid sebagai ruang yang ramah dan menyenangkan bagi anak-anak. Meski begitu, keberhasilan implementasi masjid ramah anak tidak hanya dapat diukur dari keberadaan fasilitas atau program

⁵ KemenPPPA RI. (2022). *Pedoman Masjid Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

semata. Yang lebih penting adalah bagaimana kehadiran konsep ini benar-benar memberikan dampak pada minat dan ketertarikan anak-anak terhadap masjid. Apakah mereka merasa nyaman, senang, dan ingin kembali datang ke masjid? Apakah kegiatan yang diadakan cukup efektif membentuk karakter religius anak? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana implementasi konsep masjid ramah anak di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh mampu meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap masjid dan juga bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaannya. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fasilitas dan program yang diterapkan, tetapi juga melihat sejauh mana implementasi tersebut berdampak pada minat, kenyamanan, dan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas masjid. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola masjid lainnya dalam menciptakan masjid yang bersahabat dan menarik bagi anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada dua hal utama yang berkaitan dengan penerapan dan dampak konsep masjid ramah anak di lingkungan Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh, yaitu:

1. Bagaimana implementasi konsep Masjid Ramah Anak di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh?

2. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Masjid Ramah Anak sebagai upaya ketertarikan anak pada Masjid di Masjid Oman Al Makmur Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi konsep Masjid Ramah Anak di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi Masjid Ramah Anak terhadap ketertarikan anak-anak untuk hadir dan terlibat di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada bidang pendidikan non-formal berbasis masjid yang ramah anak. Penelitian ini juga memberikan perspektif ilmiah dalam memahami implementasi konsep Masjid Ramah Anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi ketertarikan anak untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Hasilnya diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah terkait pendekatan keagamaan yang inklusif, menyenangkan, dan relevan dengan dunia anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata bagi pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya tentang pelaksanaan program Masjid Ramah Anak serta faktor-faktor yang menunjang dan menghambat keberhasilannya. Studi kasus di Masjid Oman Al-Makmur dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan lingkungan masjid yang mendukung pertumbuhan spiritual anak tanpa mengganggu kekhusyukan ibadah jamaah dewasa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang program keagamaan anak yang lebih kreatif, edukatif, dan efektif, berdasarkan evaluasi terhadap faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam praktiknya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ilmiah, penting untuk menjelaskan istilah-istilah utama secara operasional agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Oleh karena itu, penulis merasa perlu memberikan batasan makna terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam penelitian ini merujuk pada proses penerapan suatu kebijakan atau konsep ke dalam tindakan nyata. Menurut Sugiyono, implementasi merupakan proses pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya, termasuk penyesuaian terhadap kondisi lapangan serta evaluasi

terhadap hambatan dan capaian hasilnya.⁶ Dalam konteks penelitian ini, implementasi mengacu pada bagaimana pengurus Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh mengoperasionalkan konsep Masjid Ramah Anak melalui kegiatan rutin, penyediaan fasilitas fisik yang ramah anak, pendekatan sosial yang bersahabat terhadap anak, serta kebijakan internal masjid yang mendukung partisipasi anak-anak. Penelitian ini akan menelaah sejauh mana pelaksanaan konsep tersebut berdampak pada ketertarikan anak untuk hadir dan aktif di lingkungan masjid.

2. Masjid Ramah Anak

Menurut penulis Masjid Ramah Anak adalah masjid yang dirancang untuk menjadi tempat anak-anak berkumpul melakukan berbagai aktivitas positif dan penuh kreativitas yang aman, nyaman, dan juga mendukung tumbuh kembang anak secara fisik, mental, dan spiritual. Berdasarkan Pedoman Nasional Masjid Ramah Anak yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dan KemenPPPA, masjid ramah anak idealnya menyediakan fasilitas pendukung seperti toilet anak, tempat wudhu yang aman, ruang bermain edukatif, serta kegiatan yang bersifat keagamaan dan kreatif seperti TPA, dongeng Islami, seni Islami, dan kegiatan sosial. Masjid juga diharapkan memiliki pendekatan yang inklusif, mendidik, dan tidak represif terhadap anak-anak.⁷ Dalam penelitian ini, konsep Masjid Ramah Anak dijabarkan berdasarkan prinsip dan komponen utama dalam

⁶ Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Kementerian Agama RI & Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Pedoman Masjid Ramah Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

pedoman tersebut dan diimplementasikan di Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh, yang menjadi lokasi utama studi lapangan.

3. Ketertarikan Anak terhadap Masjid

Ketertarikan anak terhadap masjid dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana anak merasa senang, nyaman, dan antusias untuk hadir serta ikut dalam kegiatan masjid. Hal ini terlihat dari frekuensi kunjungan, partisipasi dalam aktivitas, serta indikator positif seperti rasa memiliki, percaya diri, dan keinginan untuk kembali. Minat anak dipengaruhi oleh pengalaman positif, lingkungan yang mendukung, dan keterlibatan emosional. Dalam penelitian ini, ketertarikan anak dianalisis melalui teori John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman bermakna, aktivitas relevan, lingkungan inklusif, dan partisipasi aktif anak dalam suatu tempat, termasuk masjid.⁸

4. Masjid Oman Al-Makmur

Masjid Oman Al-Makmur merupakan salah satu masjid besar di Kota Banda Aceh, terletak di Jalan Tgk. Moh. Daud Beureueh, Gampong Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam. Masjid ini didirikan secara swadaya pada tahun 1979 dengan nama awal Masjid Baitul Makmur, diprakarsai oleh Prof. A. Madjid Ibrahim dan dinamai oleh Tgk. H. Abdullah Ujong Rimba. Setelah rusak akibat gempa dan tsunami 2004, masjid dibangun kembali dengan bantuan Pemerintah Kesultanan Oman dan rampung pada 2008. Renovasi lanjutan memperluas area

⁸ Azis, L., & Atriani, T. (2023). "Mengasuh Bakat dan Minat Anak dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pavaja*, 3(2), 76–87. Diakses dari: <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/142>

dan memperindah arsitektur bergaya hypostyle Islam. Kini, Masjid Oman Al-Makmur menjadi pusat kegiatan keagamaan yang aktif dan terbuka bagi semua kalangan, termasuk anak-anak, sehingga relevan sebagai lokasi penelitian konsep Masjid Ramah Anak.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, penulis menyusun skripsi ini ke dalam lima bab utama. Setiap bab disusun berdasarkan urutan logis dan ilmiah sesuai dengan panduan penulisan skripsi FDK UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

Bab Satu, pendahuluan, membahas latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, penjelasan istilah-istilah penting dalam judul, serta sistematika pembahasan skripsi secara keseluruhan.

Bab dua, kajian pustaka, mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian ini, teori-teori utama yang digunakan sebagai dasar analisis, seperti: teori Konsep Pedoman Masjid Ramah Anak oleh DMI, Kementerian Agama dan KemenPPPA dan teori Ketertarikan Anak Terhadap Masjid oleh John Dewey

⁹ Data base Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh, *Sejarah Masjid Oman*, diakses 30 Juli 2025,

Bab tiga, metode penelitian, menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, subjek atau informan penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data.

Bab empat, hasil Penelitian dan pembahasan, berisi pemaparan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ditemukan dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

Bab lima, penutup, menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada pengelola masjid dan pihak terkait lainnya, baik dalam bentuk rekomendasi praktis maupun masukan akademik untuk penelitian selanjutnya.

